

**STRATEGI *ACCELERATED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
DI KELAS VII SMPN 1 PANTE BIDARI
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

AYU FAJRI
NIM: 130900425



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016M / 1937H**

**PENERAPAN STRATEGI *ACCELERATED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
DI KELAS VII SMPN 1 PANTE BIDARI
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

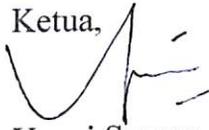
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada hari/tanggal :

Rabu, 26 Agustus 2015 M
11 Dzulqaidah 1436 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



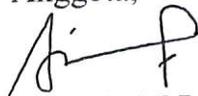
Yenni Suzana, M.Pd
NIP 19680121 199003 2 001

Sekretaris,



Heri Risdianto, M.Pd
NIP 19760223200604 1 004

Anggota,



Nuraida, M.Pd
NIP 197221203 199703 2 001

Anggota,

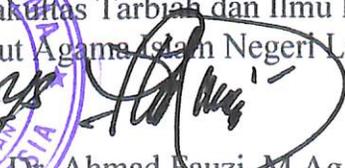


Fitriani, M.Pd
NIP



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag

NIP 19570501 198512 1 001

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam sama-sama kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah kepada alam Islamiah, dari alam kegelapan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STRATEGI ACCELERATED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DI KELAS VII SMPN 1 PANTE BIDARI KABUPATEN ACEH TIMUR”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran, kritikan, dan pandangan dari semua pihak agar nantinya dapat digunakan penulis dalam penelitian selanjutnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan untaian terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA

2. Bapak Mazlan, M.Si selaku Ketua Prodi PMA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Budi Irwansyah, M.Si selaku Sekretaris Prodi PMA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Yenni Suzana, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Risdianto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dan telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan kepada penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh pengajar dan staff di IAIN ZCK Langsa yang telah mendidik, mengajarkan serta membantu penulis menjadi orang yang berguna bagi sesama umat beragama, nusa dan bangsa.
7. Sembah sujud ananda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik penulis dan memberikan kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya serta memberikan bantuan moril maupun materil demi mewujudkan cita-cita penulis.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pante Bidari Aceh Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepada Guru-Guru pengajar di SMP SMP Negeri 1 Pante Bidari Aceh Timur yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Pante Bidari Aceh Timur khususnya kelas VII.3 dan VII.6 yang telah berperan dalam pelaksanaan pembelajaran.

11. Kepada sahabat-sahabatku tersayang dan teman-teman seangkatan di IAIN ZCK langsa yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak serta mendapatkan kebahagiaan dan keridhaan-Nya. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Langsa, Juni 2015
Penulis

Ayu Fajri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Belajar	9
B. Strategi <i>Accelerated Learning</i>	10
C. Kemampuan Komunikasi Matematis	25
D. Materi Himpunan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Metode dan Variabel Penelitian	30
1. Metode Penelitian	30
2. Variabel Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
1. Validitas Instrumen	32
2. Reliabilitas Instrumen	34
3. Analisis Tingkat Kesukaran	36
4. Daya Pembeda	37
F. Langkah-langkah Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Data Hasil Penelitian	45
1. Deskriptif Rata-Rata dan Simpangan Baku	45
2. Deskripsi Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Pre-test</i>	47
3. Deskripsi Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pre-test</i>	48
4. Deskripsi Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Post-test</i>	49

5. Deskripsi Uji Hipotesis	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian <i>Desain Randomized Control Group</i> <i>Pre-test Post-test</i>	31
Tabel 3.3	Kriteria Validitas Soal	33
Tabel 3.4	Klasifikasi Uji Validitas	34
Tabel 3.5	Klasifikasi Uji reliabilitas	35
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	37
Tabel 3.7	Klasifikasi Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal	37
Tabel 3.8	Kriteria Daya Pembeda Soal	38
Tabel 3.9	Klasifikasi Hasil Daya Pembeda Soal.....	38
Tabel 4.1	Rata-rata dan Simpangan Baku Pretes kelas Eksperimen dan Kontrol	45
Tabel 4.2	Rata-rata dan Simpangan Baku Postestes kelas Eksperimen dan Kontrol	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pre-test</i>	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas <i>Post-test</i>	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	50
Tabel 4.8	Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik rata-rata dan simpangan baku pretes kelas eksperimen dan kontrol.....	45
Gambar 2.2	Grafik rata-rata dan simpangan baku postes kelas eksperimen dan kontrol.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen	59
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol	72
Lampiran 3	Lembar Aktivitas Siswa (LAS)	81
Lampiran 4	Kisi-kisi Soal	100
Lampiran 5	Soal tes Kemampuan Siswa	101
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Tes	104
Lampiran 7	Tabel Validitas dan Reliabilitas	106
Lampiran 8	Validitas Instrumen	108
Lampiran 9	Reliabilitas Instrumen	110
Lampiran 10	Analisis Tingkat Kesukaran	112
Lampiran 11	Analisis Daya Beda	113
Lampiran 12	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	115
Lampiran 13	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	116
Lampiran 14	Daftar Skor <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen	117
Lampiran 15	Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	118
Lampiran 16	Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	119
Lampiran 17	Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	125
Lampiran 18	Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pre-test</i>	127
Lampiran 19	Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	129
Lampiran 20	Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	135
Lampiran 21	Uji Hipotesis	137

**STRATEGI ACCELERATED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
DI KELAS VII SMPN 1 PANTE BIDARI
KABUPATEN ACEH TIMUR**

ABSTRAK

Strategi pembelajaran *Accelerated Learning* merupakan proses belajar aktif, siswa telah mengetahui fakta-fakta mengenai dirinya, teknik-teknik belajar yang sesuai dengan preferensinya sehingga siswa dapat belajar dan memahami materi lebih cepat serta mengingat lebih lama. Strategi pembelajaran dalam *Accelerated Learning* dibagi menjadi enam langkah dasar. Keenam langkah dasar itu dapat diingat dengan mudah dengan menggunakan singkatan : M-A-S-T-E-R yaitu *Motivating Your Mind, Acquiring the Information, Searching Out the Meaning, Triggering the Memory, Exhibiting what You Know, Reflecting How You've Learned*. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah strategi *accelerated learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan *desain randomized control group pretest-posttest* dengan populasinya seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Pante Bidari terdiri dari 6 kelas dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.6 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 41 orang siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes berbentuk uraian terstruktur terdiri dari 4 butir soal yang telah divalidasi oleh siswa kelas VIII.1. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-variansi satu arah. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 107,08$ dan $F_{tabel} = 2,65$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari kemampuan komunikasi matematis siswa melalui strategi pembelajaran *Accelerated Learning* di SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Strategi Accelerated Learning, Kemampuan Komunikasi Matematis, Himpunan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia, terutama dalam menjalankan roda pembangunan, karena tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia terdidik dan terampil bagi kepentingan suatu bangsa dan negara. Dalam satu negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia sangat dibutuhkan tenaga berpendidikan yang terampil disegala bidang. Maka pendidikan harus diarahkan kepada kepentingan pembangunan secara menyeluruh, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan melakukan berbagai perbaikan kurikulum pendidikan, meningkatkan mutu tenaga pengajar dan perbaikan sarana maupun prasarana. Keseluruhan usaha yang dilakukan itu tidak lain tujuannya supaya pendidikan yang dilaksanakan memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, agar tujuan pendidikan berjalan dengan benar, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran harus memilih strategi yang tepat serta mampu meningkatkan, mengembangkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga siswa mampu mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya. Seperti yang dikatakan Sardiman, “Tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol

dan mengevaluasi kegiatan siswa”.¹ Hudojo menjelaskan bahwa “strategi belajar mengajar juga sangat menentukan hasil belajar”.² Pemilihan strategi yang tepat akan mempermudah proses pengetahuan pada diri siswa, apalagi menyangkut kajian terhadap materi-materi yang dianggap sukar oleh siswa.

Salah satu bidang studi yang diajarkan kepada siswa adalah matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai setiap manusia, terutama oleh siswa sekolah.³ Karena melalui matematika siswa dilatih berpikir secara logis, rasional dan kritis dalam bertindak sehingga mampu bertahan dan berhasil di arena persaingan. Dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa kemampuan matematis yang harus dimiliki siswa. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan komunikasi. Dalam memunculkan ide baik secara lisan maupun tulisan dibutuhkan komunikasi yang baik sehingga ide-ide tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

Komunikasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan komunikasi untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Sedangkan siswa menggunakan komunikasi untuk mengungkapkan ide-ide terkait konsep materi ajar. Menurut konsep komunikasi, pembelajaran adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dan guru dan siswa dengan

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.42.

² Herman Hudojo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Malang: IKIP Malang, 2000), hlm. 96.

³ Fathani, Abdul Halim. *Matematika Hakekat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2003), hlm. 75

siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan.⁴

Kemampuan komunikasi matematis memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran matematika. Pentingnya kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berorientasi pada suatu tujuan sebagaimana yang tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai berikut.⁵

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Melakukan penalaran pada pola dan sikap, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti dalam menjelaskan gagasan dan persyaratan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

Kenyataan di lapangan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan di sekolah-sekolah pada umumnya menggunakan rumus dan algoritma yang sudah baku. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang kreatif dan cenderung pasif. Sebagaimana diungkapkan oleh Maonde bahwa keadaan pembelajaran seperti ini

⁴ Suherman. *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika*. (online). Tersedia: <http://E-fkpiunla.net> (di akses tanggal 2 Januari 2014)

⁵ Depdiknas, *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, 2006, hal, 62

menjadikan siswa tidak komunikatif dan tidak mempunyai keterampilan dalam mengembangkan diri siswa.⁶

Dari informasi yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur serta berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah tersebut bahwasanya siswa jarang melakukan diskusi kelompok. Dan apabila dilakukan kegiatan diskusi ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil pemikirannya, siswa kurang memahami apa yang disampaikan siswa lain, siswa hanya mampu menyelesaikan soal sejenis dengan soal yang sudah diselesaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 1 Pante Bidari tersebut masih kurang, khususnya pada materi himpunan. Materi himpunan merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VII SMP. Mengingat pentingnya materi ini untuk dipelajari oleh siswa dan materi ini sangat berhubungan dengan komunikasi matematis. Oleh karena itu, maka guru harus memikirkan cara-cara yang tepat untuk menerapkan belajar yang bermakna bagi siswa.

Jadi, untuk mengatasi masalah diatas, salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan dengan menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar dapat dicapai secara efektif dan efisien. Ada bermacam-macam strategi pembelajaran dalam matematika, diantaranya yaitu strategi Accelerated Learning. “Strategi

⁶ Faad Maonde, *Evaluasi Kualitas Soal Matematika SLTP pada Ebtanas di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2004)

Accelerated Learning merupakan proses belajar aktif, siswa telah mengetahui fakta-fakta mengenai dirinya, teknik-teknik belajar yang sesuai dengan preferensinya sehingga siswa dapat belajar dan memahami materi lebih cepat serta mengingat lebih lama. Accelerated artinya dipercepat dan Learning artinya pembelajaran. Jadi, Accelerated Learning dapat diartikan percepatan pembelajaran atau cara belajar cepat. Konsep cara belajar cepat ini diawali oleh pandangan Colin Rose dan Malcolm Nicholl tentang adanya kebutuhan yang mendesak akan revolusi dalam cara belajar dan bagaimana melakukan sesuatu bagi para siswa dari seluruh usia, orang tua, pendidik, dan dunia usaha serta pemerintah untuk mendongkrak tingkat prestasi.⁷

Menurut Colin Rose Accelerated Learning adalah “teknik belajar yang alami, sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga belajar terasa lebih mudah dan lebih cepat. Bobby DePorter mengemukakan bahwa istilah Accelerated Learning dengan dipertukarkan dengan suggestology (pemercepatan pembelajaran) yang didefinisikan sebagai” memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya yang normal, dan dibarengi dengan kegembiraan.⁸ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Accelerated Learning adalah keseluruhan teknik dan metode belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan mudah, menyenangkan dan efektif dengan upaya yang normal, dan sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Dina Damayanti dalam penelitiannya

⁷ ([Http://dharmasenna.blogspot.com/2013/01/accelerated-learning.html](http://dharmasenna.blogspot.com/2013/01/accelerated-learning.html))

⁸http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/14/jtptiain-gdl-s1-2004-wawandwiat-667-BAB2_319-3.pdf

menyatakan hasil bahwa penerapan metode *accelerated learning* berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.⁹

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi *Accelerated Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur”.

B. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan pada diri peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah materi himpunan dengan indikator menentukan operasi himpunan dan sifat-sifat himpunan.
2. Kemampuan komunikasi yang dilihat meliputi:
 - a. Menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide matematika.
 - b. Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematika secara lisan atau tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat peningkatan kemampuan

⁹ Dina Damayanti. *Penerapan Metode Accelerated Learning dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. Bandung: tidak diterbitkan, 2012)

komunikasi matematis siswa melalui strategi *Accelerated Learning* di kelas VII SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* di kelas VII SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru-guru bidang studi matematika dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.
- b. Bermanfaat bagi siswa dalam usaha menerapkan belajar secara bermakna dengan belajar lebih kreatif dengan keterampilan barunya serta meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Bagi peneliti berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku kuliah, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.¹⁰ Adapun yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat peningkatan yang signifikan dari kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan strategi *Accelerated Learning* di Kelas VII SMP Negeri 1 Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur”.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dan penulis, berikut penulis uraikan definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Kemampuan komunikasi matematis adalah proses menyatakan dan menafsirkan gagasan matematika secara lisan, evaluasi, atau mendemonstrasikannya
2. Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.
3. Strategi *Accelerated Learning* merupakan proses belajar aktif, siswa telah mengetahui fakta-fakta mengenai dirinya, teknik-teknik belajar yang sesuai dengan preferensinya sehingga siswa dapat belajar dan memahami materi lebih cepat serta mengingat lebih lama.
4. Himpunan adalah kumpulan benda-benda atau objek yang didefinisikan atau yang diberi batasan yang jelas.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 38